

**PENTINGNYA PERENCANAAN ZONASI  
WILAYAH PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL  
BERBASIS KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG  
LINGKUNGAN BAGI KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN**

**Prof. Dr. Ir. Dietriech G. Bengen, DEA**



**Pelatihan Singkat Pengelolaan  
Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Terpadu  
Semarang, 26-27 Desember 2010**

# PENTINGNYA PERENCANAAN ZONASI WILAYAH PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL BERBASIS KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN BAGI KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN

Prof. Dr. Ir. Dietriech G. Bengen, DEA  
(Guru Besar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan – IPB)

## 1. Pendahuluan

Ketika kita menyaksikan selimut mangrove dan/atau hamparan terumbu karang yang menguntai di sekeliling pesisir beribu pulau yang tersebar dari Aceh hingga Papua, apakah kita memahami makna semua itu bagi kehidupan manusia? Apakah kita juga memahami bahwa semua itu memiliki nilai yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dari waktu ke waktu. Jika kita mencermati secara seksama, ekosistem mangrove dan/atau terumbu karang yang terbentang di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil memiliki dua fungsi utama bagi kehidupan manusia, yaitu sebagai penyedia sumberdaya alam, dan pelindung dari berbagai kemungkinan bencana alam. Sebagai penyedia sumberdaya alam, ekosistem mangrove dan terumbu karang mengandung berbagai sumberdaya alam yang menjadi sumber penghidupan manusia; dan sebagai pelindung dari bencana alam, ekosistem mangrove dan terumbu karang mampu melindungi manusia dari berbagai bahaya alam yang terjadi di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.

Dengan ke dua fungsi utama ekosistem pesisir tersebut di atas, maka wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil menjadi wilayah yang sangat menarik dan menjanjikan bagi kiprah pembangunan manusia. Wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil tidak hanya menjadi wilayah yang dieksploitasi (diambil) sumberdaya alamnya, tetapi juga menjadi wilayah pengembangan berbagai kegiatan pembangunan seperti transportasi dan pelabuhan, industri, perikanan, pariwisata dan pemukiman.

Sayangnya, eksploitasi sumberdaya alam pesisir dan pulau-pulau kecil yang dilakukan selama ini telah mengindikasikan fenomena kerusakan yang tidak hanya mengancam kemampuan ekosistem pesisir dalam menyediakan sumberdaya alam, tetapi juga telah mereduksi kemampuannya dalam memitigasi bencana alam di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Dampak dari kerusakan yang muncul, antara lain hilangnya daerah pemijahan, pengasuhan dan mencari makanan bagi beragam biota laut, dan berkurangnya sumberdaya ikan. Dampak lain dari fenomena di atas adalah hilangnya fungsi-fungsi fisik dari ekosistem pesisir, seperti penahan erosi, peredam dan pemecah gelombang dan tsunami, pencegah intrusi air laut, dan penyerap pencemaran. Fenomena ini terjadi akibat

#### 4. Penutup

Penzonasian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil berbasis kesesuaian dan daya dukung lingkungan bagi berbagai peruntukan secara berkelanjutan, bukan semata-mata ditujukan untuk kepentingan kelestarian SDA yang ada itu sendiri (*as resources*) atau keuntungan ekonomi semata (*as rents*), tapi lebih dari itu adalah untuk keberlanjutan masyarakat (SDM) pesisir yang ditunjang oleh keberlanjutan institusi (*institutional sustainability*).

Oleh karenanya, dengan memperhatikan kesesuaian dan daya dukung lingkungan dalam perencanaan zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, maka secara simultan keberlanjutan secara ekologi maupun ekonomi pembangunan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dapat dicapai, karena keduanya merupakan bagian dari sebuah sistem ekologis dan sosial yang penting.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1998. Rencana Pengelolaan Wisata Alam Gili Indah Propinsi Nusa Tenggara Barat. Kerjasama Ditjend Bangda dengan Ditjend PHPA
- Bengen, D.G. 2002. Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB.
- Boyd, C.E., 1990. Water Quality in Warm Waterfish Pond. Auburn University Agricultural Experiment Station, Auburn, Alabama.
- Meade, J.W., 1989. Aquaculture Management. Anavi Book, Van Nostrand Reinhold. 175p.
- Salm, R.V., J.R. Clark & E. Siirila. 2000. Marine and Coastal Protected Areas: A Guide for Planners and Managers. Third Edition. International Union for Conservation of Nature and Natural Resources, Gland, Switzerland.